

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN
BUDAYA RELIGIUS DI SMP N 5 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

YENI LESTARI
NIM. 19120028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2023**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN
BUDAYA RELIGIUS DI SMP N 5 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

YENI LESTARI
NIM. 19120028

PEMBIMBING I

Dr. Irma Suryani Siregar, M.A

PEMBIMBING II

Ainun Mardiah Harahap, M.A

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Yeni Lestari, NIM. 19120028 Dengan judul: "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Religius Di SMP N 5 Panyabungan." Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 12 Oktober 2023

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Irma Survani Siregar, M.A
NIP. 198510162019032009


Ainun Mardiah Harahap, M.A
NID. 2120138401

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Religius Di SMP 5 Penyabungan" a.n Yeni Lestari, NIM. 19120028, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah di munaqasahkan dalam sidang munaqasah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 13 Oktober 2023
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Wahyu Fitriana Defi, M.Pd NIP. 199312182019032023	Ketua/Penguji I		25/10 - 2023
2	Reni Septrisya, M.Pd NIP. 198709132019032008	Sekretaris/Penguji II		24/10.2023
3	Dr Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019032009	Penguji III		24/10 - 2023
4	Ainun Mardia Harahap, M.A NIDN. 21201248401	Penguji IV		25/10/23

Mandailing Natal, Oktober 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197207162003121002

STAIN MADINA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Lestari

NIM : 19120028

Tempat/Tgl. Lahir : Kotasiantar, 25 -04 - 2001

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Kota siantar Kec. Panyabungan Kota, Kab. Mandailing

Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Religius di SMPN 5 Panyabungan", adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Yeni Lestari

NIM:19120028

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadira Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-nya serat sholawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi muhammad SAW yang kita nantikan syaf 'atnya di yaumil akhir kelak. Karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Religius di SMPN 5 Panyabungan**. Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkap salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Mandailing Natal.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan semangat dari pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Dr. Dediansyah Putra, M.A selaku Wakil Ketua I STAIN Mandailing Natal
3. Bapak Dr. H. Kasman, M.A selaku Wakil Ketua II STAIN Mandailing Natal
4. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku Wakil Ketua III STAIN Mandailing Natal
5. Ibu Ainun Mardia Harahap, M.A selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan izin penelitian.
6. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar M.A selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini
7. Ibu Ainun Mardia Harahap, M.A selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, bantuan, perhatian serta motivasi kepada penulis.

8. Bapak Dr. H. Kohar, M.M selaku dosen Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini
9. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis
10. Ibu Kepala Sekolah SMPN 5 Panyabungan, serta seluruh guru yang mengajar di SMPN 5 Panyabungan yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan telah memberikan masukan, doa serta tenaga bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Terkhususnya Kedua orang tua penulis, Ayahanda Almarhum Riswan dan Ibunda Nur Milah serta Abang dan Kakak maupun Adik tersayang yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan mendo'akan untuk keberhasilan penulis
12. Sahabat dan teman-teman tercinta yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi kepada para pembaca. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Panyabungan Oktober 2023

STAIN MADINA


Yenni Lestari
NIM. 19120028

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Strategi Kepala Sekolah	8
1. Pengertian Strategi	8
2. Pengertian Kepala Sekolah	9
3. Peran dan Fungsi Kepala Sekolah	10
4. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah	13
B. Konsep Budaya Religius di Sekolah	15
1. Definisi Budaya	15
2. Defenisi Religius	16
3. Indikator Nilai-Nilai Religius	17
4. Budaya Religius di Sekolah	21
C. Dukungan Guru dan Warga Sekolah dalam Menciptakan Budaya Religius	24
D. Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Religius	24
E. Penelitian Yang Relevan	30
BAB III METODOLONGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36

E. Teknik Keabsahaan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	41
1. Temuan Umum Penelitian	41
2. Temuan Khusus	46
a. Bentuk Penerapan Budaya Religius di SMPN 5 Panyabungan.....	46
b. Langkah-Langkah Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius di SMPN 5 Panyabungan	56
c. Dampak Keberhasilan Budaya Religius di SMPN 5 Panyabungan.....	.69
B. Hasil dan Pembahasan	76
1. Bentuk-Bentuk Penerapan Budaya Religius di SMPN 5 Panyabungan	76
2. Langkah-Langkah Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius di SMPN 5 Panyabungan	82
3. Dampak Keberhasilan Budaya Religius di SMPN 5 Panyabungan	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Relevan	30
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	35
Tabel 4.1	Jumlah Peserta Didik SMPN 5 Panyabungan	43
Tabel 4.2	Data Guru SMPN 5 Panyabungan	43
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana di SMPN 5 Panyabungan	45



ABSTRAK

Yeni Iestari.2023. *Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius di SMPN 5 Panyabungan.* Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pembimbing 1 Dr. H Kohar M.M. Pembimbing 2 Dr. Irma Suryani Siregar M.A

Keberadaan kepala sekolah di lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan memimpin lembaga pendidikan yang berkualitas. Karena kepala sekolah merupakan salah satu kunci keberhasilan lembaga pendidikan yang religius baik dalam proses program kegiatan sekolah. Untuk mengelola lembaga pendidikan yang bernuansa religius, maka diperlukan strategi profesional yang dikelola oleh tenaga-tenaga yang kompeten, bertanggung jawab, didukung oleh sarana dan prasarana. Oleh karena itu, di butuhkan strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius di sekolah agar menjadi sekolah yang berkualitas dan agamis.

Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui bentuk-bentuk penerapan budaya religius di SMPN 5 Panyabungan, (2) untuk mengetahui langkah-langkah kepala sekolah dalam membangun budaya religius di SMPN 5 Panyabungan, (3) untuk mendiskripsikan dan menganalisis dampak keberhasilan budaya religius di SMPN 5 Panyabungan. dalam penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber data primer yaitu Kepala sekolah, guru dan siswa. Adapun sumber data sekundernya yaitu melalui dokumen, foto. Teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu Milies & Huberman dengan pengumpul data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Adapun Hasil penelitian ini adalah (1) Bentuk penerapan budaya religius di SMPN 5 Panyabungan melalui program kegiatan keagamaan yang di bentuk oleh kepala sekolah seperti Peringatan hari-hari besar Islam, kegiatan budaya 3S (senyum, salam, sapa), budaya berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, sholat dhuha, membaca surat yasin, bina baca Al-Quran. (2) Langkah-langkah kepala sekolah menggunakan 5 strategi untuk membangun budaya religius di SMPN 5 Panyabungan yaitu di mulai dengan menentukan perencanaan yang matang, selanjutnya dengan memberikan suri teladan yang baik kepada masyarakat sekolah, kemudian ikut serta dalam kegiatan, pembiasaan, evaluasi terhadap program yang dijalankan. (3) Dampak keberhasilan budaya religius di SMPN 5 Panyabungan adalah dampak terhadap perilaku kebiasaan beribadah, dan berdampak terhadap akademik, semangat belajar agama dan mengerjakan tugas-tugas sekolah baik terhadap siswa, karyawan. Dan dampak terhadap kebiasaan-kebiasaan baik, disiplin perilaku guru dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan saling menghargai dan saling membantu dan terciptannya suasana Islam serta kekeluargaan.

Kata kunci : *Strategi, Kepala Sekolah, Budaya, Religius*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah sikap, pola pikir dan tingkah laku yang dilakukan secara terus menerus yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan peserta didik dalam mempersiapkan tantangan zaman yang akan datang serta mampu menghadapi tantangan kehidupan mereka. Pendidikan merupakan sebuah upaya penanaman nilai-nilai kepada peserta didik dalam rangka membentuk watak dan kepribadiannya. Selanjutnya, pendidikan mendorong peserta didik untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut kedalam perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan suatu pendidikan merupakan dambaan semua masyarakat, dan menaruh perhatian besar terhadap kualitas dan kuantitas out-put pendidikan yang dihasilkan.

Sekolah adalah institusi kompleks dan unik. Hal ini rumit karena sekolah sebagai suatu organisasi terdiri dari aspek berbeda yang saling berhubungan dan ditentukan satu sama lain. Keunikannya karena sekolah mempunyai ciri khas tersendiri, tempat berlangsungnya terjadi proses belajar mengajar, tempat berlangsungnya proses pembinaan kehidupan manusia, Karena sifat sekolah yang kompleks dan spesifik sebagai suatu organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, maka di sekolah ini semua kegiatan diawasi oleh kepala sekolah yang bertindak sebagai pengawas (Sumarto, 2016).

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru bertanggung jawab menyelenggarakan sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar atau tempat berlangsungnya interaksi antara guru dan siswa yang menerima pelajaran. memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala sekolah digambarkan memiliki harapan yang tinggi terhadap staf dan muridnya. Kepala sekolah adalah orang yang memahami dengan jelas perannya dan menetapkan kerangka kerja bagi

sekolahnya. Kepala sekolah juga merupakan pemimpin pendidikan yang bertugas menyelenggarakan pengajaran di sekolahnya, sehingga menjadikan sekolah tersebut sekolah yang bermutu yang memenuhi harapan pelanggan. Perancangan ini menunjukkan berapa pentingnya peranan kepala sekolah dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuannya. Penelitian mengenai keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolahlah yang menentukan fokus dan kecepatan sekolah. Untuk melakukan hal ini, seorang kepala sekolah yang bermutu juga diperlukan. Ia harus memiliki banyak keterampilan yang diperlukan seperti watak, pola atau strategi untuk menjalankan fungsi atau kepentingannya, termasuk membina warga sekolah agar lingkungan sekolah tetap terjaga, memperbaiki apa yang kurang dan meningkatkan serta mengembangkan pendidikan ke arah yang lebih baik. Tujuan organisasi telah ditetapkan. Kepala sekolah yang sukses adalah kepala sekolah yang memahami dan menguasai keberadaan sekolah sebagai organisasi yang unik dan kompleks serta mampu menjalankan perannya sebagai pemimpin sekolah (Rosyadi, 2015).

Oleh karena itu, kebijakan kepala sekolah sangat penting dalam manajemen sekolah dan salah satu peran terpentingnya adalah menciptakan budaya yang baik. Seperti budaya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas serta tradisi dan perilaku warga sekolah secara terus menerus dan berkesinambungan, serta religius budaya keagamaan sekolah.

Budaya adalah asumsi-asumsi dan keyakinan dasar yang berlaku di antara anggota suatu kelompok atau organisasi. Nilai-nilai sosial budaya sekolah secara alami dapat dibangun, di modifikasi sesuai dengan budaya baru yang berkembang di masyarakat. Jika masyarakat masih mempunyai pola pikir masyarakat awam yang mempercayakan seluruh urusan pendidikan anaknya sepenuhnya kepada sekolah, maka timbullah wujud hubungan antara sekolah, orangtua siswa dan masyarakat sehingga terjadinya hubungan timbal balik, Orang tua dan masyarakat berada di bawah arahan kepala sekolah.

Kebudayaan berasal dari bidang antropologi budaya. Konsep kebudayaan dapat dipahami sebagai kumpulan pola tingkah laku, kesenian, kepercayaan, kelembagaan dan segala hasil karya dan pemikiran manusia lainnya yang

menggambarkan keadaan masyarakat masyarakat atau penduduk. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, budaya dapat diartikan sebagai pemikiran, kebiasaan, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sulit diubah.

Menciptakan suasana atau budaya keagamaan berarti menciptakan suasana atau suasana kehidupan beragama. Dalam suasana atau iklim kehidupan beragama Islam, berpengaruh terhadap perkembangan konsep hidup yang dijiwai atau alami oleh ajaran agama Islam, yang dituangkan dalam sikap hidup dan kecakapan hidup di sekolah. Masyarakat dalam pengertiannya, penciptaan suasana keberagaman terjadi melalui pengalaman, pembiasaan sikap keagamaan baik secara vertikal maupun horizontal di lingkungan sekolah. Melalui kreasi ini, siswa diperlihatkan keteladanan kepala sekolah dan guru mengamalkan nilai-nilai agama, dan yang terpenting keteladanan tersebut mendorong peniruan dan pengalaman baik di dalam maupun di luar sekolah. Sikap siswa sedikit banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu, selain peranan pendidikan agama dalam keluarga, pendidikan juga dapat dilakukan dengan menciptakan budaya keagamaan di sekolah.

Urgensi pengembangan budaya keagamaan di sekolah agar keimanan seluruh anak sekolah, mencapai dimensi keimanan, pengalaman keagamaan, pengalaman ilmu agama, dan pengalaman beragama, dapat diwujudkan melalui sebagai wadah penciptaan dan pengembangan agama. Suasana pengembangan nilai-nilai agama di sekolah diharapkan dapat diamalkan di lingkungan keluarga dan masyarakat. SMPN 5 panyabungan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah kementerian pendidikan, dan kebudayaan merupakan lembaga yang berupaya keagamaan untuk melaksanakan pendidikan yang berkarakter. Adapun fenomena umum dalam membangun budaya religius di sekolah, peringatan hari-hari besar Islam, budaya 3S(senyum, salam, sapa), budaya membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, sholat dhuha secara bergiliran, mendengarkan ceramah tiap hari rabu dan kamis.

Hal ini terlihat dari berbagai bentuk budaya keagamaan yang ada di sekolah ini, diantaranya ; aspek fisik, dari keadaan sarana dan prasarana sangat bersih dan rapi. Lalu aspek operasional, mulai dari budaya penerapan kegiatan kerohanian siswa yang dilaksanakan seminggu sekali sesuai jadwal dan giliran masing-masing, keunikan dari rohani ini adalah seluruh sekolah di Mandailing Natal melakukan kegiatan rutin sebagaimana yang telah ada di SMPN 5 panyabungan, hanya sekolah-sekolah tertentu saja yang memiliki budaya ini. Dalam hal ini SMPN 5 panyabungan merupakan sekolah negeri yang sama dengan sekolah lainnya yang berbudaya religi, namun kegiatan-kegiatan di setiap sekolah juga berbeda baik dari tingkat kedisiplinan, kebersihan hingga pengaplikasiannya sekolah tersebut. sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Namun di SMPN 5 panyabungan berbeda karena pihak sekolah sangat memperhatikan segala hal yang dapat menimbulkan perilaku negatif para siswa dan guru seperti disiplin, siswa sangat memperhatikan peraturan yang mungkin melanggarnya. Selain mempengaruhi cara berpikir siswa juga mempengaruhi orang tua siswa. Budaya peringatan hari-hari besar Islam dan adanya budaya salam, senyum, sapa dan salim. Budaya ini dimulai ketika peserta didik memasuki pintu gerbang sekolah dan disambut oleh guru dan juga ketika bertemu dengan seluruh warga sekolah, budaya salat dhuha bergiliran, kegiatan bina baca Al-Quran dan adanya kejujuran, adil, toleran, simpati, empati, adanya kesadaran untuk buang sampah pada tempatnya, kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah, dan aspek sikap, bahwa sikap dan perilaku masyarakat SMP 5 dapat mencerminkan suasana religius sesuai tuntunan ajaran islam dan masih banyak religius lainnya. Semuanya merupakan strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius yang diwujudkan melalui keteladanan, pembiasaan dan internalisasi (Yaumi, 2022).

Maka dengan demikian penelitian tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius di SMP 5 panyabungan.

Melihat peranan kepala sekolah yang begitu urgen dalam sebuah lembaga pendidikan penulis sangat tertarik untuk meneliti secara mendalam mengenai

keberadaan yang ada dilapangan bagaimana strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius di SMPN 5 panyabungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana bentuk penerapan budaya religius di SMPN 5 Panyabungan ?
2. Bagaimana langkah-langkah strategi kepala sekolah dalam membangun Budaya religius Siswa SMPN 5 Panyabungan ?
3. Bagaimana Dampak keberhasilan budaya religius di SMPN 5 panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dari penelitian ini tujuan yang hendak di capai yaitu :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk penerapan budaya religius di SMPN 5 Panyabungan
2. Untuk mengetahui langkah-langkah strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius yang dapat mengubah moral siswa di SMPN 5 Panyabungan
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisi dampak keberhasilan budaya religius di sekolah SMPN 5 panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat meneruskan Keuntungan Bagi seluruh pihak yang berperan dan juga Memberikan Bantuan kepada Semua pihak baik Menurut akademis maupun efesien

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan untuk menambah ilmu terkait dengan pemimpin dalam manajemen pendidikan islam serta penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini di harapkan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Pd.) Prodi Manajemen Pendidikan Islam di STAIN Mandailing Natal. dapat memberikan pandangan dan juga pemikiran baru bagi praktisi pendidikan dalam melaksanakan budaya religius di sekolah. selain itu juga penelitian ini dijadikan sebagai acuan bagi kelala sekolah dalam mengelola pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan suatu mutu maupun kualitas pendidikan Islam.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah merupakan makna dari masing kata kunci pada rumusan masalah. tujuannya untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah -istilah penulisan ini, yaitu ;

1. Strategi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai Pemimpin pendidikan yang berada di SMPN 5 Panyabungani memiliki peran yang sangat penting dalam memperoleh kualitas pembelajaran yang baik. Sedangkan strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang di buat oleh manajemen dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Jadi strategi kepala sekolah adalah serangkaian keputusan yang telah disusun melalui rencana sebagai tujuan yang ditetapkan oleh kepala sekolah dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi (Kuncoro, 2020).

2. Budaya Religius

Budaya religius sekolah merupakan cara berpikir dan cara bertindak warga sekolah yang didasarkan atas nilai-nilai religius. Budaya sekolah islam adalah suatu kegiatan keislaman atau kebiasaan yang sering dilakukan dengan tujuan

yang sesuai dengan keagamaan dan terlalu menyelewang dengan ajaran agama islam (Sahlan, 2019).

3. Adapun yang dimaksud dalam membangun budaya religius adalah merupakan faktor yang dapat mendorong sebuah sekolah untuk mewujudkan sebuah visi, Misi, tujuan dan sasaran sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap, jadi sebagai kepala sekolah harus mampu untuk membuat program yang baik yang dapat mengubah moral atau akhlak siswa dengan cara membuat kegiatan peringatan hari-hari besar Islam, budaya 3S yaitu senyum, salam, sapa, sholat dhuha setiap hari di sekolah, dan bina baca Al-quran (BBQ), membaca surat yasin pada hari jumat dengan adanya program maka akan dapat mereka menerapkannya dalam diri mereka dalam kehidupan sehari-hari mereka.

F. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian pustaka, Pada Bab ini berisikan tentang konsep strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius di SMPN 5 Panyabungan. dengan pembahasannya meliputi : landasan teori pengertian strategi, pengertian kepala sekolah, budaya religius dan dukungan guru dalam membangun budaya religius, hasil penelitian yang relevan.

Bab III Metodologi penelitian, Pada Bab ini berisikan paparan tentang beberapa pokok metode penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini .pembahasannya antara lain : jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Paparan dan Hasil Penelitian, Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi dan paparan sejumlah data yang dikumpulkan penulis dari hasil studi lapangan. adapun pembahasannya meliputi : Temuan umum berisi paparan data yang terdiri atas sejarah singkat sekolah, visi dan misi dan tujuan, struktur organisasi, data jumlah murid, data jumlah pendidik dan ketenaga pendidik, serta sarana dan prasarana. Temuan khusus dan pembahasan dan hasil.

BAB V Penutup Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan mengenai jawaban atas rumusan masalah dan saran yang terkait dengan hasil penelitian.

